

ANALISIS PROGRAM *INTENTIONALLY STRUCTURED* TERHADAP *POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT* DENGAN MENGGUNAKAN *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA

¹Ruli Saepul Hayat¹, Agus Mahendra², Tite Juliantine³

Abstrak: Dari beberapa penelitian yang ditemukan dalam artikel tentang perkembangan pemuda positif, bahwa pendidikan jasmani dan olahraga yang terstruktur sengaja dibuat dapat menghasilkan program yang berkualitas, sehingga dapat berpotensi untuk mendorong perkembangan pemuda yang positif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis program *intentionally structured* dalam pendidikan jasmani dan olahraga apakah memiliki pengaruh terhadap perkembangan positif kaum muda. dalam penelitian ini peneliti menggunakan 32 jurnal *Final Paper to bereview* dari 412 jurnal yang diambil dari 4 database yaitu EBSCO, PROQUEST, SAGE dan Taylor & Francis dengan menggunakan *systematic literature reviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan jasmani dan olahraga yang terstruktur sengaja dibuat dapat menghasilkan program pendidikan jasmani dan olahraga berkualitas yang dapat berkontribusi untuk mendukung perkembangan pemuda yang positif.

Kata Kunci: *Pemuda Positif, Intentionally Structured Program, Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, systematic literature reviews.*

PENDAHULUAN

Perhatian masyarakat, khususnya masyarakat pendidikan, terhadap perilaku remaja dewasa ini (misalnya kenakalan, penggunaan narkoba) telah mendorong meningkatnya minat para ahli dalam bidang pengembangan program pemuda yang positif (Fraser-thomas et al., 2007) *Positive Youth Development Program* ini (selanjutnya disingkat PYD) mendasarkan diri pada asumsi bahwa perkembangan optimal di masa muda memungkinkan individu-individu untuk berkembang dan berubah ke arah yang positif, sehingga memiliki kompetensi memadai untuk memimpin, memberikan kepuasan pada masyarakat, serta memiliki kesadaran ke arah kehidupan yang lebih sehat serta produktif sebagai pemuda (Hamilton, Hamilton, & Pittman., 2004) Mereka yang masa mudanya positif, dipastikan akan menjadi orang dewasa yang berhasil serta memiliki kehidupan yang relatif lebih baik dan bermakna. Mereka yang berhasil di masa muda akan mampu berkompetisi dengan individu lain dalam hal mencari nafkah, terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan yang bermanfaat, serta turut memelihara dan peduli terhadap orang lain, dan efektif berpartisipasi dalam hubungan sosial dan kegiatan budaya (Fraser-thomas et al., 2007).

Menurut teori sosiologi, kenakalan remaja timbul dari masalah ekonomi yang kurang baik dan permasalahan keluarga (Bosiakoh & Andoh, 2010). Beberapa faktor lain turut pula mendorong remaja ke arah yang negatif di antaranya hubungan yang buruk dengan orang tua atau orang dewasa, masalah dengan teman, permasalahan di lingkungan sekolah, dan berbagai Peristiwa kehidupan yang menimbulkan stress; contohnya pekerjaan yang sulit

¹ Penulis adalah Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

² Penulis adalah Staf Edukatif Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

³ Penulis adalah Staf Edukatif Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

untuk dikerjakan berpotensi menambah frustrasi dan ketidakpuasan. Semua itu, menurut para ahli, berkorelasi dengan penyebab terjadinya kenakalan pada remaja (Miller, Matthews, & Miller, 2012)

Kenakalan pada usia remaja memang terjadi hampir di semua negara, tidak terkecuali di Indonesia. Menurut hasil survey statistic criminal pada tahun 2018 khusus nya di Indonesia sendiri bahwa kasus kriminal dari tahun 2015 sampai 2017 ada penurunan tetapi angka criminal masih tercatat tinggi yaitu di angka 350.000 kasus pada tahun 2017, hasil ini menegaskan bahwa kenakalan pada usia remaja masih sangat tinggi terjadi di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2018)

Di sisi lain, maraknya praktik pengembangan pemuda positif tumbuh dari ketidakpuasan terhadap pandangan dominan yang meremehkan kapasitas sebenarnya dari kaum muda. PYD mampu memberikan modal sosial atau keanggotaan sosial, memberi motivasi partisipatif dalam kegiatan berbasis akademik dan komunitas untuk hasil pendidikan yang positif. Tidak kalah pentingnya, PYD juga dipandang mampu mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dan keterlibatan masyarakat yang berpartisipasi dalam organisasi kegiatan yang akan membantu pengembangan diri (Jelicic, Bobek, Phelps, Lerner, & Lerner, 2007) program PYD adalah konsepsi berbasis kekuatan pembangunan dimana anak-anak dan remaja dipandang memiliki sumber daya untuk dikembangkan dari masalah yang harus diselesaikan yaitu memperbaiki apa yang dianggap salah dengan perilaku dengan tujuan untuk menumbuhkan remaja menjadi anggota masyarakat yang produktif (Holt et al., 2017) Para pendukung dari PYD mencari karakteristik individu dan lingkungan sosial mereka yang dapat dimanfaatkan untuk membangun kekuatan dan pengaruh perubahan perkembangan ke arah yang positif (Fraser-thomas et al., 2007)

Pengembangan pemuda positif (PYD) adalah suatu kerangka kerja yang muncul dalam bidang psikologi positif sebagai sebuah pendekatan alternatif untuk metode reaktif dan reduksionis yang secara historis telah digunakan saat bekerja dengan pemuda. Kerangka PYD mengambil pendekatan proaktif dan telah didefinisikan sebagai pengembangan keterampilan pribadi atau aset, termasuk kognitif, sosial, emosional, dan intelektual yang diperlukan bagi pemuda yang aktif dan berhasil di masyarakat (Catalano et al., 2002) Tujuan akhir dari PYD adalah untuk mempersiapkan dan melibatkan pemuda berkualitas pada setiap kesempatan dalam sebuah kegiatan agar dapat menjalani sebuah kehidupan yang positif (Bean & Forneris, 2016). Di Amerika Utara, pembelajaran olahraga telah diidentifikasi sebagai lingkungan yang menguntungkan untuk mempromosikan PYD, karena merupakan pembelajaran yang paling populer untuk remaja di seluruh Amerika Utara (Bean & Forneris, 2016). Salasatu alasan mengapa olahraga adalah konteks yang menarik untuk mempromosikan dan mempelajari PYD adalah popularitasnya yang luar biasa di kalangan anak muda salasatu contoh nya yaitu hampir 2,2 juta anak-anak Kanada dan 35 juta anak-anak di Amerika Serikat berpartisipasi dalam club olahraga, sekolah atau program olahraga yang di kelola secara pribadi (Youth & Through, 2008). Sementara penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi dalam olahraga memiliki potensi untuk memfasilitasi hasil yang positif dalam pengembangan pemuda positif (Turnnidge et al., 2014), sehingga PYD telah banyak digunakan keterlibatan nya dalam pembelajar anak-anak dan remaja dalam berbagai jenis program olahraga yang diawasi dan terorganisir (Holt et al., 2017)

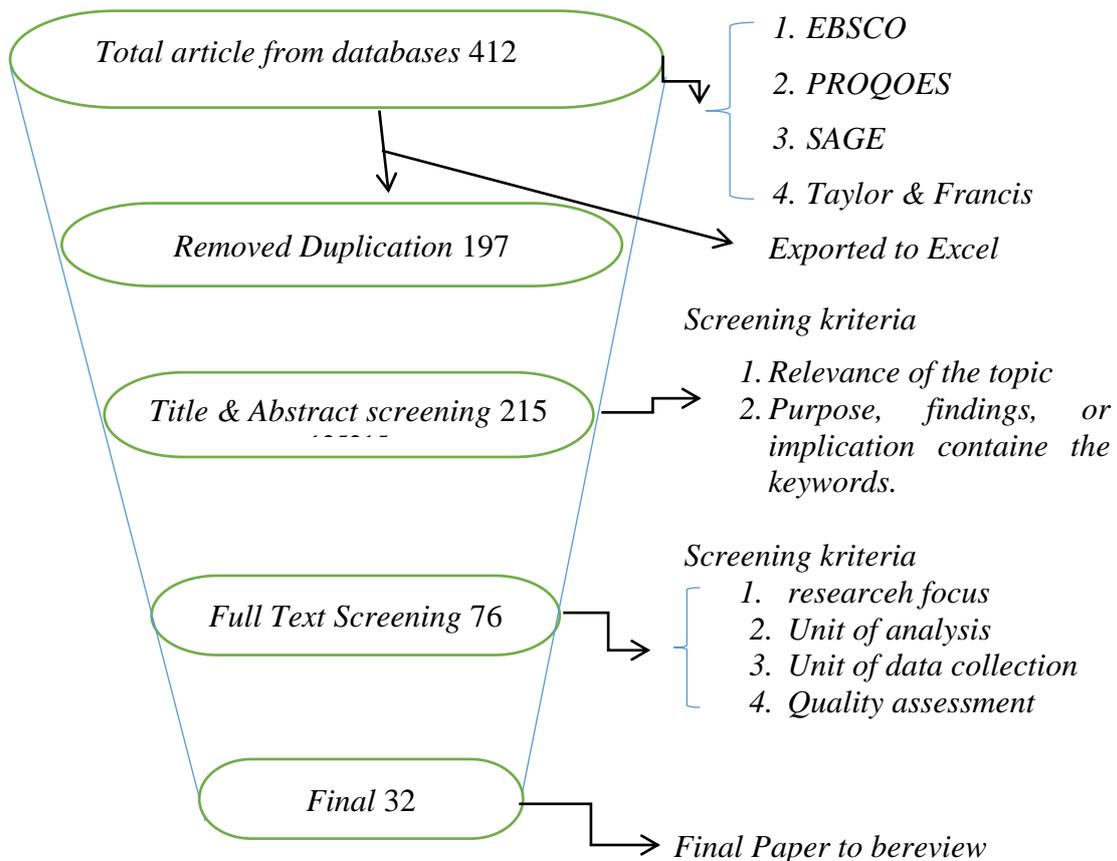
Pada dasarnya di dalam sebuah pembelajaran harus ada sebuah perencanaan yang sangat matang, terutama proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Agar pelajaran dapat menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. ia harus direncanakan sebaik mungkin, yaitu dengan cara membuat program yang terstruktur disengaja agar sesuai dengan harapan yang diinginkan, yaitu bisa mengajarkan kecakapan hidup. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa olahraga harus sengaja disusun untuk mengajarkan keterampilan hidup dengan tujuan untuk pengembangan pemuda yang positif

(Bean & Forneris, 2016). Struktur pembelajarannya harus secara sengaja disusun (*Intentionally Structured*) dan merupakan sarana untuk mempermudah pencapaian targetnya dengan menyusun bagian indikator yang ingin dicapai dengan tujuan yang lebih *eksplisit* (Saïd, Toulouse, & Evrard, 2017). Sebuah hasil penelitian melaporkan bahwa program terstruktur lebih tinggi kualitas programnya dan hasil pengembangannya daripada program yang tidak sengaja dirancang. Skor olahraga yang sengaja secara signifikan lebih tinggi pada beberapa ukuran kualitas program dan pengembangan pemuda yang positif dari program kepemimpinan (Bean & Forneris, 2016).

Masih tingginya angka kejadian kenakalan yang terjadi pada usia pelajar remaja, dari mulai persoalan kedisiplinan hingga tawuran antar pelajar, betapa perlu bahwa para ahli pendidikan mulai memikirkan penerapan program PYD di Indonesia. Namun demikian, sebagaimana diungkap di atas, penerapan PYD ini hendaknya diarahkan pada upaya preventif daripada pada upaya kuratif dan rehabilitatif. Dengan demikian, alangkah tepat menerapkan program PYD tersebut dalam pelajaran Pendidikan Jasmani yang dari sisi pelaksanaannya memang sudah berlangsung secara rutin dan reguler, tanpa dikaitkan dengan adanya kenakalan remaja yang berkembang. Mengingat pelaksanaan program PYD ini belum dapat dilaksanakan dalam bentuk praktek langsung di sekolah dengan adanya ancaman wabah Covid 19, maka untuk tahap pertama ini, penulis ingin memperdalam pemahaman terhadap prog PYD ini dalam bentuk literature review secara sistematis. Untuk mempermudah pelaksanaan review tersebut, masalah dan judul penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Efektifitas dan Penekanan Konsep *Intentionally Structured Positive Youth Development* dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah

METODE

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan *Systematic literature review* yang merupakan metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham, Society, Mendes, & Travassos, 2007) dan Penulis dalam penelitian ini menggunakan desain, *Systematic literature review yaitu* metode yang memungkinkan evaluasi dan interpretasi semua penelitian yang dapat diakses secara relevan dengan pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis program *intentionally structured* terhadap *positive youth development* dengan menggunakan *systematic literature review* dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, untuk mengetahui secara teoritis tentang definisi *Positive Youth Development*. untuk mengetahui secara teoritis tentang definisi *Intentionally Structured Program*, untuk mengetahui secara teoritis bagaimana dan dalam *setting* apa *Intentionally Structured* PYD itu diterapkan. untuk mengetahui secara teoritis, adakah *Intentionally Structured Program* diterapkan dlm *setting* Pendidikan Jasmani dan olahraga. Dalam pengambilan data peneliti melakukan Penelusuran Jurnal Berdasarkan hasil penelusuran di EBSCO, PROQUEST, SAGE dan Taylor&Francis dengan kata kunci *Intentionally structured* dan *Positive Youth Development* dan peneliti menemukan 412 jurnal yang sesuai dengankata kunci tersebut. Sebanyak 412 jurnal yang ditemukansesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, 197 jurnal dieksklusi karena terdapat judul yang sama dan tidak tersedia artikel *full text* dan di hasilkan 215 jounal untuk di lakukan *Abstract screening* dan hasil nya di dapatkan sebanyak 76 jurnal. *Asesment*kelayakan terhadap 76 jurnal *full text*dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan *eksklusise*banyak 44, sehingga didapatkan 32 jurnal *full text*yang dilakukan *review*.



Gambar 1. Penelusuran jurnal

HASIL

Menganalisis program *intentionally structured* dalam pendidikan jasmanidan olahraga apakah memiliki pengaruh terhadap perkembangan positif kaum muda. dalam penelitian ini peneliti menggunakan 32 jurnal *Final Paper to bereview* dari 412 jurnal yang diambil dari 4 database yaitu EBSCO, PROQUEST, SAGE dan Taylor & Francis dengan menggunakan *systematic literature reviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan jasmani dan olahraga yang terstruktur sengaja dibuat dapat menghasilkan program pendidikan jasmani dan olahraga berkualitas yang dapat berkontribusi untuk mendukung perkembangan pemuda yang positif.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa penemuan dalam artikel yang di analisis di antara nya yaitu definisi dari *Positive Youth Development*, definisi *Intentionally Structured Program*, implementasi *Intentionally Structured terhadap Positive Youth Development* dan penerapan *Intentionally Structured Program* dalam pendidikan jasmani dengan penjelasan analisis nya dan setelah itu langkah selanjut nya peneliti melakukan penarikan sebuah kesimpulan pada seluruh artikel yang di analisis.

Devinisi *Positive Youth Development*, Adapun definisi-definis *Positive Youth Development* berdasarkan penemuan dari beberapa jurnal yang di analisis oleh peneliti memiliki sedikit perbedaan definisi di antaranya menurut definisi pertama yang di temukan

adalah sebagai berikut :Menurut jurnal yang berjudul”*Examining the Importance of Intentionally Structuring the Youth Sport Context to Facilitate Positive Youth Development*” menyatakan bahwa definisi dari *Positive youth development* (PYD) adalah:suatu kerangka kerja yang muncul dalam lapangan psikologi positif sebagaisebuah pendekatan alternatif untuk metode reaktif dan reduksionis yang secara historis telah digunakan saat bekerjadengan pemuda sehingga kerangka PYD mengambilpendekatan proaktif dan telah didefinisikan sebagai pengembangan keterampilan pribadi atau aset, termasuk kognitif,sosial, emosional, dan intelektual kualitas yang diperlukan untuk pemuda untuk menjadi anggota berhasil berfungsimasyarakat (Bean and Forneris 2016), menurut jurnal yang berjudul”*Examining the Role of Needs Support in Mediating the Relationship between Programme Quality and Developmental Outcomes in Youth Sport.*” menyatakan bahwa: *Positive youth development* (PYD) adalah sebuah pengembangan pemuda yang mempunyai kerangka kerja dengan berfokus kepada pembangunan kekuatan, kualitas hidup, dan hubungan sosial yang diperlukan yang membantu kaum muda dalam mencapai perkembangan optimal sehingga memungkinkan individu untuk berhasil di lingkungan yang berbeda di mana mereka tinggal, seperti sekolah, rumah dan di lingkungan sendiri (Bean, Forneris, and Bean 2017), Menurut jurnal yang berjudul”*Development of an observational measureassessing program quality processes in youth sport*” menyatakan bahwa definisi dari *Positive youth development* (PYD) adalah: Sebuah program yang di rancang agar dapat menjadikan peluang untuk pengembangan keterampilan pada remaja dengan mengarah kepada dua sub-skala yaitu pembangunanketerampilan fisik dan pengembangan keterampilan hidup (Bean et al. 2018), Menurut jurnal yang berjudul”*Physical Education and Sport Pedagogy Youth Sport Programs : An Avenue to Foster Positive Youth Development Youth Sport Programs*” menyatakan bahwa definisi dari *Positive youth development* (PYD) adalah:Kerangka kerja pengembangan pemuda yang positif dengan cerminan lima hasil target yang diinginkan dari pengembangan pemuda yaitu kompetensi, karakter, koneksi,kepercayaan, dan kepedulian atau kasih sayang, sehingga program menunjukkanbahwa kebijakan harus dikembangkan untuk memungkinkan program keluarga di gunakan untuk mendorong pengembangan pemuda positif (Fraser-thomas et al. 2007).

Definis *Intentionally Structured Program*, Selain definisi program pengembangan pemuda positif atau *Positive youth development* (PYD) dalam penelitian ini peneliti juga menemukan definisi *Intentionally Structured Program* dalam beberapa jurnal yang di analisis menurut beberapa peneliti diantara nya adalah:Menurut jurnal yang berjudul”*Youth Sport Coaches Role in Facilitating Positive Youth Development in Portuguese Field Hockey.*”menyatakan bahwa:*Intentionally Structured Program* adalah sebuah pendekatan yang sengaja disusun untuk mencapai sebuah tujuan yang di inginkan agar terfokus dan terarah (Sousa, Camiré, and Henrique 2016), Menurut jurnal yang berjudul”*The Logic of Youth Development : Constructing a Logic Model of Youth Development through Sport*” menyatakan bahwa:*Intentionally Structured Program* adalah Program-program yang dirancang tidak hanya untuk mengurangi perilakunegatif, tetapi yang lebih penting untuk membantu kaum muda dalam memperoleh kompetensidan aset yang akan membantu mereka berkembang menjadi orang dewasa yang sehat dalam berbagai aspek kehidupan mereka (Arthur-banning 2008), Menurut jurnal yang berjudul”*Delivering Positive Youth Development at a Residential Summer Sport Camp*”menyatakan bahwa:*Intentionally Structured Program* adalah program terstruktur secara *eksplisit* dimana mempunya tujuan terarah seperti pada sekitar kegiatan olahraga yang dapat menghadirkankonteks unik untuk PYD karena penekanan pada interaksi rekan, kerja sama, dan kompetisi, serta pembinaan terstruktur dan pengembangan keterampilan (Povilaitis and Tamminen 2017), Menurut jurnal yang berjudul”*Positive Youth Development and Citizenship Behaviors in Young Athletes :U.S and Canadian Coaches Perspectives*” menyatakan bahwa:*Intentionally*

Structured Program adalah sebuah konsep yang sengaja di susun untuk mengintegrasikan peluang agar mendapatkan hasil yang maksimal pada sebuah program yang di inginkan (Hilliard, Blom, and Sullivan 2019), Menurut jurnal yang berjudul "*Learning through the Adventure of Youth Sport*" menyatakan bahwa: *Intentionally Structured Program* adalah program yang secara sengaja dirancang untuk menyukseskan program yang di inginkan (Newman et al. 2017), Menurut jurnal yang berjudul "*Implementation of a values training program in physical education and sport: a follow-up study*" menyatakan bahwa: *Intentionally Structured Program* adalah sebuah program yang di rancang secara terstruktur dan di awasi dengan tepat, sehingga dapat mempromosikan hasil perkembangan positif pada program yang di jalankan (Koh et al. 2016), Menurut jurnal yang berjudul "*Examining the Importance of Intentionally Structuring the Youth Sport Context to Facilitate Positive Youth Development*" menyatakan bahwa: *Intentionally Structured Program* adalah sebuah konsep pada sebuah program yang sengaja disusun untuk meningkatkan kualitas pada hasil program itu sendiri (Bean and Forneris 2016) Dari hasil kajian yang di temukan dari beberapa journal yang di analisis tentang pemaparan definisi-definisi dari *Intentionally Structured Program*, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sebuah program akan menjadi berkualitas dan sesuai dengan tujuan atau keinginan pada hasil nya, ketika sebuah program tersebut di buat sebaik mungkin dengan di rancang dan di susun dengan secara sengaja sesuai tujuan dari penelitian tersebut

Implementasi Intentionally Structured PYD. adapun penerapan *Intentionally Structured Program* untuk pengembangan pemuda positif yang di temukan pada beberapa jurnal yang di analisi oleh peneliti memiliki beberapa cara dalam penerapannya antara lain yaitu menggunakan pendekatan yang bersifat intervensi pada sebuah program remaja dengan menjadi bagian dari program itu sendiri, contoh penerapan *intentionally structured positive youth development program* yang di temukan dari beberapa jurnal yang di analisi di antaranya : Penerapan *intentionally structured positive youth development program dalam jurnal yang berjudul A Family Thing: Positive Youth Development Outcomes Of A Sport Based Life Skills Program* yaitu cara penerapannya menggunakan Sebuah Program kecakapan hidup melalui olahraga yang di beri nama dengan program Super, Program Super ini adalah kurikulum kecakapan hidup yang telah berhasil secara empiris sebagai program intervensi untuk mempromosikan pengembangan pemuda yang positif. Program super ini didasarkan pada program *Going for the Goal* yaitu program dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi fisik, kognitif, dan perilaku yang dibutuhkan seseorang untuk mengatasi tantangan dan tuntutan dalam kehidupan sehari-hari (Hodge et al. 2017), Penerapan *intentionally structured positive youth development program* dalam jurnal yang berjudul *Learning through the adventure of youth sport* menggunakan program yang di rancang secara sengaja yaitu olahraga pemuda berbasis petualang pedagogic, dimana Olahraga secara luas digambarkan sebagai 'kegiatan fisik yang rekreasi dan terampil yang memiliki unsur persaingan dan diatur dalam beberapa cara, sehingga Secara khusus, program olahraga berbasis petualang pedagogic memandang perkembangan pemuda sebagai proses holistik yang membantu mempersiapkan remaja untuk secara kognitif, emosional, moral, fisik, dan sosial yang kompeten untuk mengelola tantangan-tantangan remaja dan petualangan pedagogic didefinisikan sebagai pendekatan yang berpusat pada peserta yang terdiri dari pengalaman kelompok yang dirancang dengan sengaja dan diurutkan, yang ketika diproses dan ditanyakan, dapat mengarah pada peluang bersama untuk tumbuh dan berkembang Dengan demikian, untuk meningkatkan pendekatan PYD berbasis olahraga untuk program dan praktik, jurnal ini mengusulkan integrasi pedagogi petualangan dalam konteks remaja. Lebih khusus lagi, kami akan mengidentifikasi prinsip utama pedagogi petualangan dan menyoroti penerapannya dalam pendekatan PYD berbasis olahraga (Newman et al. 2017), Penerapan *intentionally structured positive youth development*

program dalam jurnal yang berjudul *Positive youth development and physical activity/sport interventions: mechanisms leading to sustained impact* yaitu menggunakan program kegiatan fisik dengan melakukan intervensi terhadap olahraga dan aktifitas fisik, setting program ini di terapkan akibat keprihatinan yang signifikan dalam masyarakat kontemporer tentang perilaku bermasalah seperti mengganggu orang lain, tidak sopan dan kriminal di antara kaum muda, dan meningkatnya tingkat ketidakpuasan dan pelepasan kaum muda yang terjadi di Inggris. Secara khusus, kekhawatiran tentang keterlibatan anak muda dalam perilaku anti-sosial atau kriminal, pelepasan mereka dari pendidikan atau pelatihan dan kurangnya keterlibatan masyarakat dan tanggung jawab sipil telah meningkatkan kekhawatiran tentang dampak potensial pada tatanan sosial (Armour, Sandford, and Duncombe 2013)

Melihat dari pembahasan jurnal yang di analisis di atas, bahwa penerapan *intentionally structured positive youth development program* yang di temukan oleh peneliti dalam penerapannya, yaitu menggunakan aktifitas fisik dan olahraga sebagai media untuk pengembangan pemuda, karena dalam hal ini aktifitas jasmani dan olahraga di pandang sebagai arena paling besar yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan pemuda positif, yang dimana PYD sendiri didefinisikan sebagai kegiatan pendidikan berbasis relawan (*voluntary*) yang bertujuan untuk meningkatkan komponen perkembangan positif bagi remaja dalam hal kecakapan (*skill*), sikap kesopanan (*attitudes*), hubungan (*relationships*) dan identitas diri, Namun program aktifitas jasmani dan olahraga ini tidak lah secara otomatis dapat membentuk dan menjadikan pemuda ke arah yang positif sesuai dengan tujuan dari PYD itu sendiri, tetapi dalam pelaksanaannya tetap harus menggunakan program yang secara khusus sengaja di rancang atau di susun agar bisa sesuai dengan tujuan dari program pengembangan pemuda positif itu sendiri yaitu untuk membangkitkan aset perkembangan remaja seperti resiliensi, sosial, emosional, kognitif, kompetensi moral, determinasi diri, spiritualitas, kepercayaan diri, percaya terhadap masa depan dan terlibat dalam aktivitas pro sosial sehingga dapat optimis dalam menjalani hidup dan perkembangan. Berbagai macam aset tersebut dapat dilatih melalui berbagai wadah, seperti keluarga atau komunitas local yang berada di lingkungannya itu sendiri.

Penerapan *Intentionally Structured* PYD Program dalam pendidikan jasmani, Penerapan *Intentionally Structured* program pada pendidikan jasmani dan olahraga dalam jurnal yang berjudul *Implementation of a values training program in physical education and sport: a follow-up study* menjelaskan semakin banyaknya bukti penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga (PES) adalah lingkungan yang jika disusun dengan tepat, dapat mempromosikan hasil perkembangan pemuda yang positif. Jadi dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah peneliti yang bekerja pada pendidikan jasmani dan olahraga (PES) telah merancang program dan intervensi secara sengaja yang bertujuan untuk membantu para guru dan pelatih mengajarkan keterampilan dan nilai-nilai kehidupan agar efektif dan sesuai dengan tujuan yang di inginkan yaitu meningkatkan *life skill* pada kaum muda (Koh et al. 2016), Penerapan *Intentionally Structured program* pada pendidikan jasmani dan olahraga dalam jurnal yang berjudul *Youth sport programs: an avenue to foster positive youth development* bahwa penerapan program yang terstruktur dan di rancang dengan baik pada pendidikan jasmani dan olahraga bisa di pastikan dapat berkontribusi dalam pengembangan positif kaum muda, dimana pendidikan jasmani dan olahraga yang program nya terstruktur dan sengaja di buat dengan tujuan pengembangan pemuda positif dapat meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*), modal sosial (*social capital*), karakter (*character*), merangsang berpikir kritis (*critical thinking*), penanaman nilai (*values*) dan moral. (Fraser-thomas et al. 2007), Penerapan *Intentionally Structured program* pada pendidikan jasmani dan olahraga dalam jurnal yang berjudul *Examining the Importance of Intentionally Structuring the Youth Sport Context to Facilitate Positive Youth Development* Para peneliti berpendapat bahwa pendidikan jasmani dan olahraga dalam pelaksanaannya

harus sengaja disusun atau di rancang untuk mengajarkan keterampilan hidup pada kaum muda, dimana dalam pelaksanaannya bahwa pendidikan jasmani dan olahraga yang di laksanakan menggunakan *Intentionally Structured program* di amerika utara pada kaum muda, dapat mengembangkan keterampilan pribadi atau aset, termasuk kognitif, sosial, emosional, dan intelektual kualitas yang diperlukan oleh pemuda agar menjadi manusia yang berhasil dan berfungsi di lingkungan masyarakat (Bean and Forneris 2016), Penerapan *Intentionally Structured program* pada pendidikan jasmani dan olahraga dalam jurnal yang berjudul *Examining the role of needs support in mediating the relationship between programme quality and developmental outcomes in youth sport* yaitu bagai mana kualitas program pendidikan jasmani dan olahraga yang di buat dan di rancang dengan baik dapat berkontribusi untuk mendukung perkembangan pemuda ke arah yang positif, Tujuan dari penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu : (a) untuk menguji peran yang dimainkan oleh kualitas program yang terstruktur di sengaja dan kebutuhan dasar dalam hasil-hasil psikososial dalam pendidikan jasmani dan olahraga pemuda (b) untuk menyelidiki apakah dukungan kebutuhan dasar memediasi hubungan antara kualitas program yang terstruktur di sengaja dan hasil-hasil psikososial, dan hipotesis dari penelitian menjelaskan bahwa kualitas program yang terstruktur di sengaja dan dukungan kebutuhan akan secara independen berkontribusi pada hasil psikososial dan bahwa kualitas program akan secara positif memprediksi hasil psikososial dan dukungan kebutuhan akan memediasi hubungan ini antara kualitas program yang terstruktur di sengaja dan hasil psikososial dalam pengembangan pemuda positif pada pendidikan jasmani dan olahraga (Bean, Forneris, and Bean 2017), Meliat dari jurnal yang di analisis di atas oleh peneliti, bahwa pendidikan jasmani dan olahraga adalah sebuah cara bagi kaum muda untuk mengembangkan keterampilan psiko-sosial yang mengarah pada pengembangan holistic, di mana pendidikan jasmani dan olahraga sendiri menjadi arena yang paling produktif dalam mempromosikan pengembangan pemuda positif, namun, partisipasi itu sendiri dalam pendidikan jasmani dan olahraga tidak secara otomatis mengarah pada pertumbuhan karakter pemuda melainkan mekanisme untuk pertumbuhan pada pemuda harus disengaja, seperti yang di lakukan oleh guru atau pelatih pada kegiatan di dalam sekolah ataupun di luar sekolah, Sehingga dalam penerapannya peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa banyak penelitian menggunakan *Intentionally Structured program* pada pendidikan jasmani dan olahraga dengan tujuan untuk pengembangan pemuda positif (PYD) yaitu peningkatan dalam kemampuan hidup dan peningkatan ranah afektif seperti *competence* (kompetensi), *confidence* (kepercayaan diri), *Connection* (Koneksi), *Character* (Karakter) dan *Caring or Compassion* (Kepedulian atau Belas Kasih).

Berdasarkan penjelasan dari jurnal yang di review di atas peneliti melihat bahwa Ada kekhawatiran tentang masa depan pemuda hari ini, dimana Kekhawatiran berasal dari peningkatan perilaku remaja yang bermasalah contohnya yaitu kenakalan dan penggunaan narkoba, ditambah dengan perubahan pada kehidupan sosial di lingkungan keluarga contohnya yaitu kedua orang tua sibuk bekerja, perceraian pada orang tua dan kenakalan pemuda ketika berada di rumah sendiri, sehingga temuan permasalahan ini telah menyebabkan meningkatnya minat para peneliti dalam konteks pembangunan pemuda yang positif termasuk semakin banyaknya program-program olahraga, program sebuah lembaga atau yayasan, program hibah federal, dan ada juga inisiatif sendiri kebijakan peneliti untuk mempromosikan pengembangan pemuda yang positif.

Melihat kajian di atas bahwa Pengembangan pemuda positif dapat di deskripsikan sebagai filosofi atau pendekatan yang mempromosikan seperangkat panduan bagaimana masyarakat dapat mendukung pemuda untuk menjadi orang dewasa yang berkompeten dan sehat melalui pengembangan seluruh potensi yang di miliki oleh pemuda. Adapun

pengembangan pemuda berdasarkan penelitian yang sudah ada mempunyai dua aset yaitu aset internal dan aset eksternal, penelitian berguna untuk memprediksi dan meningkatkan kegunaan dari aset-aset yang ada tersebut sehingga sebuah konsep pengembangan pemuda positif (PYD) yang digunakan untuk mendefinisikan promosi kompetensi yang diinginkan mengarah kepada hasil perkembangan positif bagi kaum muda dengan fokus mengurangi atau menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan, seperti kekerasan dan konsumsi obat atau alkohol dan kenakalan remaja lainnya. Sedangkan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pengembangan pemuda yang positif haruslah program tersebut disusun sebaik mungkin.

Dalam *review* jurnal ini juga peneliti menemukan sebuah konsep program yang sering digunakan dalam penelitian pengembangan pemuda positif berbasis olahraga yaitu program *intentionally structured* atau sebuah program yang sengaja disusun, program *intentionally structured* ini adalah sebuah konsep pemrograman yang digunakan untuk mencapai sebuah target dengan mudah yaitu dengan menyusun bagian-bagian indikator yang ingin dicapai sehingga banyak bukti bahwa program-program yang sengaja disusun dapat menghasilkan program yang berkualitas dan dapat mempengaruhi hasil sesuai yang diinginkan.

Hasil yang diambil dari seluruh jurnal yang telah direview pada penelitian ini dengan kata kunci *intentionally structured* dan *positive youth development*, peneliti mengambil kesimpulan bahwa olahraga merupakan bidang yang sangat menonjol untuk pemrograman dan penelitian pengembangan pemuda positif, bahkan para ahli telah memeriksa partisipasi pada kegiatan olahraga, dan setiap proses atau hasil yang terkait, Partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga terstruktur, telah mendorong perkembangan pemuda yang positif. Hal ini dikarenakan keterlibatan dengan orang lain sebagai bagian dari tim atau melalui kegiatan kelompok, remaja dapat mengembangkan keterampilan dalam interaksi sosial, penetapan tujuan, disiplin, kematangan emosi, kompetensi aktivitas fisik, dan banyak kemampuan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian telah menunjukkan bahwa program olahraga berkualitas memiliki potensi untuk mendorong perkembangan fisik dan psikososial kaum muda sehingga Intervensi pada program olahraga atau aktivitas fisik dipandang sebagai obat mujarab untuk memperbaiki masalah sosial yang berkaitan dengan remaja, dan ini dapat menjelaskan bahwa program olahraga yang sengaja disusun secara baik dalam pendidikan jasmani di sekolah dapat berpengaruh terhadap pengembangan pemuda yang positif dengan mencapai hasil 5C yaitu *Competence* (Kompetensi), *Confidence* (Kepercayaan Diri), *Connection* (Koneksi), *Character* (Karakter), *Caring Or Compassion* (Kepedulian Atau Belas Kasih).

Disarankan sebagai kegiatan aktivitas Fisik yang berorientasi kelompok, olahraga menjadi ranah yang sangat berpotensi untuk pengembangan kecakapan hidup pada remaja sehingga ada kepercayaan yang tersebar luas bahwa partisipasi olahraga tak terhindarkan berkontribusi bagi perkembangan pemuda karena diasumsikan kebaikan dan kemurnian esensial olahraga diteruskan kepada mereka yang terlibat mengambil bagian di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armour, Kathleen, Rachel Sandford, and Rebecca Duncombe. "Physical Education and Sport Pedagogy Positive Youth Development and Physical Activity / Sport Interventions : Mechanisms Leading to Sustained Impact." (January 2013): 37–41.
- Arthur-banning, Skye G. 2008. "The Logic of Youth Development : Constructing a Logic Model of Youth Development through Sport." 26(2): 189–202.
- Bean, C., & Forneris, T. (2016). *Examining the Importance of Intentionally Structuring the*

Ruli Saepul Hayat, Agus Mahendra, Tite Juliantine: Analisis Program Intentionally Structured Terhadap Positive Youth Development Dengan Menggunakan Systematic Literature Review Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga.

- Youth Sport Context to Facilitate Positive Youth Development*, 3200(June), 0–16. <https://doi.org/10.1080/10413200.2016.1164764>
- Bean, Corliss, Tanya Forneris, and Corliss Bean. 2017. “Examining the Role of Needs Support in Mediating the Relationship between Programme Quality and Developmental Outcomes in Youth Sport.” *International Journal of Sport and Exercise Psychology* 0(0): 1–17. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2017.1350825>.
- Bean, Corliss et al. 2018. “Development of an Observational Measure Assessing Program Quality Processes in Youth Sport.” *Cogent Social Sciences* 4(1): 1–35. <https://doi.org/10.1080/23311886.2018.1467304>.
- Bosiakoh, T. A., & Andoh, P. K. (2010). *Differential association theory and juvenile delinquency in Ghana ' s capital city - Accra : The case of Ghana borstal institute*, 2(November), 198–205.
- Catalano, R. F., Ph, D., Hawkins, J. D., Ph, D., Berglund, M. L., Ph, D., ... Ph, D. (2002). *Prevention Science and Positive Youth Development : Competitive or Cooperative Frameworks ?*, 230–239.
- Fraser-thomas, J. L., Côté, J., Deakin, J., Deakin, J., Fraser-thomas, J. L., & Co, A. J. (2007). *Physical Education and Sport Pedagogy Youth sport programs : an avenue to foster positive youth development Youth sport programs : an avenue to foster positive youth development* ^ te, (January 2013), 37–41.
- Hamilton, S. F., Hamilton, M. A., & Pittman, K. (2004.). *Principles for Youth Development*, (2), 1–17.
- Hilliard, Robert C, Lindsey C Blom, and Mariah A Sullivan. 2019. “Positive Youth Development and Citizenship Behaviors in Young Athletes : U . S . and Canadian Coaches ' Perspectives.” 76: 1135–56.
- Hodge, Camilla J, Michael A Kanters, Jason N Bocarro, and Rob Sayre-mccord. 2017. “A Family Thing : Positive Youth Development Outcomes of a Sport- Based Life Skills Program.” 35(1): 34–50.
- Holt, N. L., Neely, K. C., Slater, L. G., Camiré, M., Côté, J., Fraser-thomas, J., ... Tamminen, K. A. (2017). *A grounded theory of positive youth development through sport based on results from a qualitative*, 9858(September 2016). <https://doi.org/10.1080/1750984X.2016.1180704>
- Jelicic, H., Bobek, D. L., Phelps, E., Lerner, R. M., & Lerner, J. V. (2007). *Using positive youth development to predict contribution and risk behaviors in early adolescence : Findings from the first two waves of the 4-H Study of Positive Youth Development*, 31(3), 263–273. <https://doi.org/10.1177/0165025407076439>
- Kitchenham, B. A., Society, I. C., Mendes, E., & Travassos, G. H. (2007). *Cross Versus Within-Company Cost Estimation Studies : A Systematic Review*, 33(5), 316–329.
- Koh, Koon Teck et al. 2016. “Implementation of a Values Training Program in Physical Education and Sport : A Follow-up Study.” 8989(March).
- Miller, W. J., Matthews, R. A., & Miller, W. J. (2012). *Association , And Juvenile Delinquency Youth Employment , Differential Association , And Juvenile Delinquency*,(January2015),37–41. <https://doi.org/10.1080/00380237.2001.10571198>
- Newman, Tarkington J et al. 2017. “Learning through the Adventure of Youth Sport.” *Physical Education and Sport Pedagogy* 0(0): 1–14. <https://doi.org/10.1080/17408989.2017.1413708>.
- Povilaitis, Victoria, and Katherine A Tamminen. 2017. “Delivering Positive Youth Development at a Residential Summer Sport Camp.”
- Subdirektorat Statistik Politik dan Keamanan. (2018). *Statistik Kriminal*. [Online]. Diakses dari <http://www.freepik.com>
- Said, T., Toulouse, U. De, & Evrard, F. (2017). *Intentional Structures of Documents*,

(January 2001). <https://doi.org/10.1145/504216.504232>

Sousa, Fernando De, Martin Camiré, and Paulo Henrique. 2016. “Youth Sport Coaches’ Role in Facilitating Positive Youth Development in Portuguese Field Hockey.” (May).

Turnnidge, J., Côté, J., Hancock, D. J., Turnnidge, J., Côté, J., & Hancock, D. J. (2014). *Positive Youth Development From Sport to Life: Explicit or Implicit Transfer?*

Positive Youth Development From Sport to Life: Explicit or Implicit Transfer?, (April), 37–41. <https://doi.org/10.1080/00336297.2013.867275>

Youth, P., & Through, D. (2008). *Positive Youth Development Through Sport*.